

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah, perusahaan, dan tempat-tempat lainnya.³⁹ Usaha pengumpulan datanya dilakukan langsung dengan wawancara dan observasi. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alam. Penelitian bersifat deskriptif, mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat diungkap oleh peneliti dengan menunjukkan bukti-buktinya.⁴⁰

Peneliti melakukan penelitian langsung yang dilakukan di SMAN Jogoroto Jombang dengan menggali informasi dari subjek penelitian melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi guna memperoleh data yang jelas dan akurat.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari respondent. Penelitian lapangan merupakan

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 04

⁴⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89.

suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mendapatkan data yang ada di lapangan.⁴¹

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki, mengenai Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Siswa di SMAN Jogoroto Jombang yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, serta membutuhkan pengamatan dalam proses pelaksanaan kegiatan- kegiatan pembelajaran yang ada dalam sekolah tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat diperlukan. Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti ini sebagai pengamat atau berperan serta dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada hal yang paling kecil⁴².

Kehadiran peneliti dalam metode penelitian sangatlah penting karena peneliti adalah orang yang bertanggung jawab untuk merancang, melaksanakan, dan menganalisis hasil penelitian. Kehadiran peneliti memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cermat, obyektif, dan sesuai dengan standar ilmiah yang berlaku.

⁴¹ Suharsimi Ari Kunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), 58.

⁴² Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 177.

Tanpa kehadiran peneliti yang kompeten dan berpengalaman, sebuah penelitian mungkin tidak akan menghasilkan hasil yang dapat diandalkan atau bermanfaat. Oleh karena itu, peran peneliti dalam metode penelitian sangatlah penting.

Dalam penelitian ini, peneliti hadir untuk mengumpulkan data yang diperlukan yang berkaitan dengan tema manajemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu siswa di SMAN Jogoroto Jombang.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat di mana penelitian dilakukan atau tempat di mana data dikumpulkan. Pemilihan lokasi penelitian sangat penting karena dapat mempengaruhi validitas dan generalisabilitas hasil penelitian.

Pemilihan lokasi penelitian yang tepat dapat membantu memastikan kesuksesan penelitian dan keakuratan hasilnya. Oleh karena itu, peneliti harus mempertimbangkan dengan cermat semua faktor yang relevan sebelum menetapkan lokasi penelitian.

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi yang dipilih peneliti adalah Sekolah Menengah Atas Negeri Jogoroto Jombang, yang beralamat di kecamatan Jogoroto pada posisi di sebelah selatan timur dari ibu kota kabupaten Jombang.

SMAN Jogoroto Jombang dipilih sebagai lokasi penelitian karena terdapat pembelajaran dengan kurikulum konsep merdeka belajar yang baru di terapkan dalam metode pembelajaran untuk pendidikan siswa. Dan disini peneliti memfokuskan manajemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan

mutu pendidikan di SMAN Jogoroto Jombang. Karena dalam kurikulum merdeka belajar tersebut masih baru di terapkan pada seluruh pembelajaran di Indonesia dan di SMAN Jogoroto Jombang baru bisa menerapkan kurikulum tersebut untuk kelas 10 sampai kelas 11 saja.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka data disebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan baik tertulis maupun lisan.⁴³ Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data di peroleh. Menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya yaitu tambahan seperti dokumen dan lain-lain⁴⁴. Data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber utama informasi dengan cara peneliti datang langsung ke lokasi penelitian di SMAN Jogoroto Jombang.

Data yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah merupakan data yang berwujud primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁵ Data yang diambil berupa data hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, beberapa guru pengajar, dan peserta didik di SMAN Jogoroto Jombang yang menghasilkan data tentang manajemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu siswa di SMAN Jogoroto Jombang.

⁴³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru), 73.

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 60

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Alfabeta, 2019), 308.

Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, dan mendengarkan. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsiparsip resmi. Dalam penelitian ini, data yang di ambil berupa dokumentasi yaitu data yang tertulis seperti letak geografis, sejarah berdiri, dan proses perkembangan, persepsi guru, sarana prasarana, struktur organisasi, serta data-data ketika pelaksanaan penelitian di SMAN Jogoroto Jombang.

E. Proses Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama dalam mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan pedoman dokumentasi. Supaya didapatkan data yang lengkap, sesuai dan sah, peneliti memakai beragam teknik untuk mengumpulkan datanya yakni:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah teknik dalam mengumpulkan data yang menuntut peneliti untuk terjun ke lokasi mencermati hal-hal yang berhubungan dengan ruang, lokasi, pelaku, aktivitas, benda, waktu, kejadian, tujuan dan perasaan.⁴⁶

Observasi partisipan merupakan kegiatan penelitian yang di lakukan dengan orang yang melakukan observasi mengikuti semua kegiatan yang dilaksanakan pada objek yang akan di teliti tersebut. Sedangkan observasi nonpartisipan merupakan kegiatan observasi yang dilakukan dengan metode

⁴⁶ M. Djunaidi Ghony, Metodologi Penelitian Kualitatif,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165

observasi yang dimana peneliti atau observer tidak mengikuti seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh objek yang akan di teliti atau di observasi.

Observasi yaitu penelitian langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu dilokasi penelitian. Dalam skripsi peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif, jadi peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁴⁷ Peneliti menggunakan teknik observasi sebagai langkah untuk memperoleh data tentang manajemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan untuk mendapat informasi mengenai hal-hal yang akan dijadikan data. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu siswa di SMAN Jogoroto Jombang.

2. Wawancara

Wawancara ialah metode pengumpulan data melalui Tanya jawab dengan pihak yang mempunyai data yang mendukung peneliti yang dikerjakan secara terstruktur dan berdasar tujuan penelitiannya, atau memperoleh informasi dengan menanyakan secara langsung⁴⁸. Penelitian menerapkan wawancara bebas terpimpin yang berdasar pada data wawancara yang berarti peneliti mengungkapkan pertanyaan sesuai dengan suasana dan keadaan dilokasi, tetapi tetap pada topic yang dibahas penulisnya, baik wawancara formal ataupun tidak serta membatasi

⁴⁷ Saiful Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2011), h. 36.

⁴⁸ Masri Singarimba, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1998), 192.

wawancara ini akan melebar dikarenakan dalam pengungkapannya sifatnya longgar dan bisa dikejar berdasar keperluan.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam yaitu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan ide melalui tanya jawab secara lisan sehingga dibangun makna dalam topik tertentu.⁴⁹

Wawancara memerlukan waktu yang cukup lama melihat kesibukan yang dimiliki responden. Ketika wawancara, peneliti harus memperhatikan tutur kata, waktu, keramahan, kesabaran, dan kesiapan responden dalam menjawab pertanyaan. Adapun dalam penelitian ini subjek yang akan diwawancarai meliputi kepala sekolah, waka kurikulum, beberapa guru pengajar di SMAN Jogoroto Jombang.

Metode ini dipakai peneliti untuk memperoleh data berkaitan dengan bagaimana implementasi manajemen kurikulum merdeka untuk meningkatkan mutu siswa ditinjau dari proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara atau teknik yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis berbagai dokumen yang mengacu pada masalah penelitian. Dokumentasi adalah alat yang digunakan untuk memperoleh informasi berupa buku, arsip, dokumen dan gambar atau foto dalam bentuk laporan dan data yang dapat mendukung penelitian.

⁴⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), h. 220.

Metode dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen- dokumen, baik berupa dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik⁵⁰.

Teknik dokumentasi digunakan dengan alasan:

- a. Berguna sebagai pengujian.
- b. Hasil pengkajian ini akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas keterangan.
- c. Bukti untuk menguji kebenaran data yang diungkapkan oleh informan.
- d. Sesuai untuk penelitian karena bersifat alamiah.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal berupa transkrip keadaan siswa, guru, sekolah, dan gambaran umum SMAN Jogoroto Jombang serta data lainnya yang dianggap perlu sebagai pendukung bagi penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, penjabaran kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵¹

⁵⁰ Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 335.

Analisis data merupakan salah satu tahap kunci dalam penelitian di mana data yang dikumpulkan dari lapangan atau sumber-sumber lainnya dianalisis untuk menemukan pola, hubungan, atau makna yang tersembunyi. Analisis data ini penting karena hasilnya akan digunakan untuk menarik kesimpulan, menguji hipotesis, dan mendukung temuan dalam penelitian.

Dengan melakukan analisis data secara sistematis dan cermat, peneliti dapat menghasilkan temuan yang bermakna dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang topik penelitian.

Peneliti menggunakan beberapa tahapan dalam menganalisis data yaitu:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya, membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵²

2. *Data Display* (penyajian data)

Menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data berarti melakukan pengorganisasian data agar mudah dipahami untuk dianalisis dan merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya. Oleh karena itu dalam aktivitas ini akan muncul deskripsi

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2009), 338.

tentang tema yang dikaji.⁵³

3. *Conclusion Drowing* (verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan data pada kualitatif mungkin dapat menjawab fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan⁵⁴. Penarikan kesimpulan itu sendiri merupakan kegiatan penggambaran yang utuh hasil dari penggabungan informasi serta olahan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur tidak terpisahkan dari tubuh penelitian kualitatif. Dalam menguji keabsahan data penelitian kualitatif meliputi uji *credibility (validitas interbal)*, *transferability (validitas eksternal)*, *dependability (realibilitas)*, dan *confirmability (objektivitas)*.⁵⁵

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

⁵⁴ *Ibid.*, 345.

⁵⁵ Laxy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 320.

1. Uji *Credibility*

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetap memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan penelitian memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Peneliti dengan perpanjangan keikutsertaannya akan banyak kebudayaan, dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distory, baik yang berasal dari diri sendiri maupun responden, dan membangun subjek. Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun kelokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distory yang mungkin mengotori data.⁵⁶

b. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktir yang ditelaah sudah dipahami dengan cara biasa.⁵⁷

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Trigulasi adalah

⁵⁶ Laxy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 327- 328.

⁵⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017) CV.

teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁵⁸ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, metode, dan teori:

3. Pengujian *Transferability*

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistic, nilai transfer tergantung pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial yang lain.⁵⁹ Maka dari itu peneliti harus membuat laporan dengan rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

4. Pengujian *Dependability*

Pengujian dependabilitas merupakan tahap penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat diandalkan dan konsisten. Dependabilitas merujuk pada tingkat kestabilan atau konsistensi dari data dan temuan penelitian.⁶⁰ Proses pengujian dependabilitas bertujuan untuk mengevaluasi seberapa konsisten hasil penelitian tersebut

⁵⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017) CV.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 27.

⁶⁰ *Ibid.*, 27.

dapat direproduksi jika dilakukan ulang dalam situasi yang sama atau serupa.

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Melalui pengujian dependabilitas, peneliti dapat meningkatkan kepercayaan pada hasil penelitian mereka dan memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan dapat diandalkan. Ini penting untuk memastikan bahwa penelitian memiliki dampak yang positif dan berkelanjutan dalam bidang yang diteliti.

5. Pengujian *Confirmability*

Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.⁶¹ Dalam penelitian jangan proses tidak ada tetapi hasilnya ada.

Pengujian *confirmability* adalah langkah penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa temuan yang dihasilkan dapat dipercaya, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan. *Confirmability* berkaitan dengan objektivitas dan keabsahan data serta analisis dalam penelitian.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 27.